



Media Title	Republika		
Head Line	Tol Dalam Kota Semakin Macet		
Date	17 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	18	Article Size	
Journalist	Wahyu Syahputra	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Tol Dalam Kota Semakin Macet

■ Wahyu Syahputra

PANCORAN — Uji coba penutupan empat pintu masuk dan keluar Tol Dalam Kota mulai Senin (16/12) berimbas pada kemacetan yang semakin parah di jalan tol. Bahkan, di ruas tol KM 0,600 dekat Pancoran, Jakarta Selatan, kendaraan nyaris tidak bergerak.

Di jalan Tol Dalam Kota pada ruas Cawang-Grogol itu, sejumlah kendaraan yang terdiri atas mobil pribadi dan kendaraan umum, seperti taksi dan bus umum, hanya mampu bergerak lima km/jam. Itupun setiap lima sampai 10 menit sekali baru bisa bergerak.

Polda Metro Jaya melakukan uji coba penutupan empat pintu Tol Dalam Kota yang berada di sisi Jalan Gatot Subroto, yaitu Pintu Masuk Tol Semanggi I pada pukul 16.00-20.00 WIB dan penutupan tiga pintu keluar tol, yaitu Pintu Tol Tegal Parang (Mampang), Pancoran, dan RS Dharmas (Slipi) pada pukul 08.00-10.00 WIB. Penutupan pintu tol di kawasan padat lalu lintas ini bertujuan untuk mengurangi kemacetan di jalan raya yang kerap terjadi dekat empat pintu tol itu.

Namun, berdasarkan pengamatan *Republika*, kondisi di jalan raya sepanjang jalur Cawang-Slipi-Grogol rupanya tetap mengalami kemacetan disebabkan keluar masuknya kendaraan roda empat di sejumlah titik. Salah satunya jalan masuk di sebelah timur Universitas Paramadina, Mampang, Jakarta Selatan. Selain itu, lalu lintas pun tersendat dengan banyak mobil keluar masuk gedung perkantoran di sepanjang Jalan Gatot Subroto. Lalu lintas yang mengarah ke Semanggi

hanya lancar selepas simpang Mampang-Kuningan.

Tentu saja rekayasa lalu lintas ini menuai keluhan, terutama para pengguna jalan tol yang menjadi semakin macet. Salah satu pengendara mobil, Muhammad, mengatakan, penutupan pintu tol di Tegal Parang malah memperparah kemacetan, khususnya di jalan tol sekitaran Kuningan dan Tebet. "Ini ditutup pintu Tol Tebet sama Kuningan, macetnya makin parah mulai dari Cawang," kata dia, kemarin.

Dia mengaku hampir dua jam masih berada di KM 1,600, padahal harus mengantar ibunya ke kantor yang letaknya di daerah Kuningan. Menurutnya, jika pada hari biasa saat pintu tol tak ditutup memang jalan tol tersebut macet, tapi tidak separah ini.

Sore harinya, Pintu Tol Semanggi I yang ditutup pada pukul 16.00 WIB akhirnya dibuka kembali satu jam kemudian karena arus kendaraan dari Semanggi menuju Pancoran sudah terkunci. Sementara, lalu lintas di ruas tol yang mengarah ke Cawang sangat lancar, berbeda dengan hari biasanya yang padat di sore hari.

Kepala Bagian Pembinaan dan Operasional Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya AKBP Budiyanto mengklaim sejauh ini rekayasa lalu lintas dengan penutupan pintu tol efektif menekan kemacetan. "Terlihat ada perubahan mengurangi tingkat kemacetan," ujarnya.

Dia mengakui uji coba memang tidak selalu sukses. Karena itu, selama sepekan ini akan dilakukan evaluasi. "Kalau ada perubahan diteruskan, kalau tidak dibatalkan," kata dia.

■ muhammad iqbal ed: rahmad budi hartono